

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan mengenai pelaksanaan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam sistem pemerintahan daerah guna mewujudkan stabilitas ketersediaan pangan Di Provinsi Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menjalankan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam mewujudkan ketersediaan pangan khususnya beras melibatkan berbagai macam pihak terkait lainnya mengingat cakupan pangan yang luas, maka dari itu Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi bersama pihak yang terlibat terkait permasalahan pangan saling berkoordinasi mulai dari perumusan kebijakan, pelaksanaan, penyediaan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta guna terpenuhinya kebutuhan pangan bagi masyarakat Provinsi Jambi khususnya beras.
2. Faktor hambatan yang dialami Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam mewujudkan ketersediaan pangan khususnya beras, faktor teknis seperti: alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, Teknologi produksi yang belum efektif dan efisien, Infrastruktur pertanian yang tidak bertambah dan kemampuannya semakin menurun, kegagalan produksi karena faktor iklim yang berdampak pada musim kering dan banjir. Faktor sosial-ekonomi: Penyediaan sarana produksi yang belum sepenuhnya

terjamin oleh pemerintah, sulitnya mencapai tingkat efisiensi yang tinggi dalam produksi pangan karena besarnya jumlah petani dengan lahan produksi yang semakin sempit dan terfragmentasi, tataniaga produk pangan yang belum pro petani termasuk kebijakan tarif impor yang melindungi kepentingan petani, terbatasnya devisa untuk impor pangan.

4.2. Saran

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tersebut sesuai apa yang peneliti jumpai di lapangan, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat menjadi masukan kearah yang lebih baik.

1. Untuk menjaga ketersediaan beras diberbagai daerah, hendaknya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi lebih lebih memaksimalkan lagi program diversifikasi pangan agar masyarakat tidak hanya terpaku pada satu jenis makanan pokok saja dan terdorong untuk mengkonsumsi bahan pangan lainnya sebagai pengganti makanan pokok yang selama ini dikonsumsi. Selain itu juga sosialisai program diversifikasi juga harus ditingkatkan lagi, karena saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui program tersebut.
2. Perlunya meningkatkan pengawasan keluar masuknya bahan pangan ke Provinsi Jambi, sehingga dapat diketahui berapa besar bahan pangan yang keluar dan yang masuk agar situasi ketahanan pangan dari aspek ketersediaan dapat diantisipasi secara dini.